

Etika Dan Etiket Peserta Didik Di Yayasan Sahabat Yatim Bintaro-Tangerang Selatan¹Dyas Mulyani Benazir, ²Nurhayati

Dosen Prodi Administrasi Perkantoran D-III Universitas Pamulang

*dosen02480@unpam.ac.id***Abstrak**

Etika telah diajarkan sejak di bangku sekolah, namun dalam hidup bermasyarakat terkadang lupa untuk menerapkannya. Etika seseorang dapat baik atau tidak dapat dilihat saat berinteraksi dengan orang lain, terutama saat seorang peserta didik berinteraksi dengan para pengajar di yayasan. Sehingga etika sangat penting untuk dipelajari dan etiket peserta didik juga sangat perlu untuk diterapkan, agar dapat menciptakan peserta didik yang berakhlak baik, karena mereka yang akan menjadi penerus masa depan bangsa. Salah satunya Yayasan Sahabat Yatim yang terletak di daerah Bintaro Tangerang Selatan, para peserta didik di Yayasan Sahabat Yatim ini dalam kegiatan sehari-hari selalu memperhatikan etika dan etiket sebagai peserta didik. Namun dalam prosesnya kadang terjadi kendala dalam pelaksanaannya dikarenakan para peserta didik yang masih anak-anak, jadi diperlukan perhatian ekstra dalam menerapkan etika dan etiket di Yayasan. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat bersifat edukasi dialog-partisipatif dengan cara menerangkan mengenai pentingnya mempelajari etika dan etiket yang diterapkan di Yayasan Sahabat Yatim Bintaro Tangerang Selatan. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan peserta didik di Yayasan Rumah Yatim. Hasil kegiatan ini para peserta didik dijelaskan mengenai etika dalam kegiatan sehari seperti di sekolah.. Disamping itu juga menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk menjalankan etiket yang diterapkan di Yayasan Sahabat Yatim, karena nilai etika sudah seharusnya menjadi tujuan utama dalam hidup bermasyarakat agar menjadi bermoral dan beretika.

Kata kunci: etika, etiket, peserta didik**Abstract**

Ethics has been taught since study in the school, but in social life it is sometimes forgotten to apply it. A person's ethics can be good or not, can be seen when interacting with other people, especially when a student interacts with teachers at the foundation. So that ethics is very important to learn and student etiquette also really needs to be applied, in order to create students who have good morals, because they will be the future successors of the nation. One of them is Sahabat Yatim Foundation which is located in the Bintaro area, South Tangerang,

students at Sahabat Yatim Foundation, in their daily activities, always pay attention to ethics and etiquette as students. However, in the process sometimes there are obstacles in its implementation because the students are still children, so extra attention is needed in implementing ethics and etiquette in the Foundation. The method of implementing Community Service activities is dialogue-participatory education by explaining the importance of studying the ethics and etiquette that are applied at Sahabat Yatim Bintaro Foundation, South Tangerang. Apart from that, this activity also involved students at tRumah Yatim Foundation. The results of this activity explained the students about ethics in daily activities such as at school. Besides that, it also raises awareness of students to carry out the etiquette that is applied at the Sahabat Yatim Foundation, because ethical values should be the main goal in social life so that they become moral and ethical.

Keywords: *rthics, Etiquette, Learners*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, kalangan pelajar telah mengalami krisis akhlak, diantaranya kenakalan remaja yang sering ditemui seperti tidak menghormati guru dan orang tua. Tawuran, mabuk, berjudi, bahkan sampai membunuh. Salah satu penyebabnya adalah adanya pengaruh budaya luar dan kurangnya mengajarkan etika sejak dini. Penanaman nilai etika jika diajarkan sejak masa kanak-kanak, maka anak-anak akan terbiasa untuk bertingkah laku yang baik dan akan melahirkan generasi yang baik sesuai nilai luhur bangsa dan agama. Adapun pengertian etika yaitu salah satu sistem pengaturan pergaulan dalam kehidupan bermasyarakat. Etika berasal dari kata “ethicus” yang dalam bahasa Yunani disebut dengan ethicos, yang berarti kebiasaan norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah dan ukuran – ukuran yang baik dan yang buruk.

Di lembaga pendidikan, baik di sekolah-sekolah maupun yayasan pendidikan telah menerapkan etika peserta didik yaitu suatu sistem norma, nilai dan juga aturan profesional tertulis yang secara tegas menyatakan apa yang benar dan baik dan apa yang tidak benar dan tidak baik bagi profesional. Namun kenyataannya, masih kurangnya kesadaran para peserta didik untuk mentaati peraturan yang ada. Dan orang tua pun menyalahkan lembaga pendidikan akan penurunan moral peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memulihkan kondisi tersebut, dengan mengajarkan dan mengingatkan kembali kepada peserta didik akan pentingnya mempelajari etika untuk menanamkan moral yang baik, hal ini tidak luput dari peran serta orang tua dan para pengajar.

Para pengajar terkadang lupa mengajarkan moral kepada peserta didik, di kelas hanya mengajarkan materi pelajaran, memenuhi absen, kurang memperhatikan masalah pengajaran etika atau moral peserta didik, membuat pengajaran mengenai moral semakin jauh, sehingga terjadilah perubahan dalam dunia sosial pendidikan.

Adapun Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh dosen Prodi Administrasi Perkantoran D-III Universitas Pamulang yang bertemakan “**Etika dan Etiket Peserta Didik di Yayasan Sahabat Yatim Bintaro, Tangerang Selatan**” ini adalah salah satu wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana pada kesempatan pelaksanaan PKM ini bagi kami merupakan bentuk kepedulian Prodi Administasi Perkantoran D-III Universitas Pamulang untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan masyarakat luas khususnya di Yayasan Sahabat Yatim.

METODE PELAKSANAAN

Berikut merupakan tahapan yang di lakukan, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengajuan permohonan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ke objek sasaran.
 - b. Pengajuan permohonan kontrak kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) universitas.
 - c. Pengajuan permohonan Surat Tugas PKM dosen kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) universitas.
 - d. Pengajuan permohonan Surat Tugas PKM mahasiswa kepada Ketua Program Studi.
 - e. Pengajuan Proposal Kegiatan.
 - f. Pembuatan materi PKM.
 - g. Pembuatan Banner dan Plakat.
 - h. Persiapan perlengkapan lain seperti laptop, *projector*, kabel dan *sound system*.
2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada hari pelaksanaan, peserta didik dikoordinir oleh guru Yayasan Sahabat Yatim. Mereka dikumpulkan di ruang tamu. Kemudian dilakukan acara silaturahmi dan penyampaian edukasi mengenai beretika. Dalam penyampaian materi etika ada interaksi baik dari peserta didik maupun pendidik di Yayasan Sahabat Yatim. Dan narasumber menjelaskan etika

kepada peserta didik dalam pendidikan. Pada kesempatan edukasi tersebut, tim PKM juga memberikan cendera mata berupa plakat kepada Yayasan Sahabat Yatim, Bintari.

3. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Peserta didik Yayasan Sahabat Yatim, Bintaro -Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Singkat Yayasan Sahabat Yatim Bintaro-Tangerang Selatan.

Sahabat Yatim merupakan lembaga sosial yang resmi ditetapkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) pada 30 Desember 2020. Bergerak dalam bidang pengasuhan dan pemberdayaan anak – anak yatim dan dhuafa. Berdiri sejak 1 September 2009, Sahabat Yatim mengawal mereka menuju masa depan yang lebih gemilang di tengah kesulitan dan ketidakberdayaan karena kehilangan orang tua dan himpitan kemiskinan.

Hingga saat ini Sahabat Yatim telah mewujudkan 24 asrama yang menampung ribuan anak yatim dan dhuafa. adapun lokasi asrama asuh Sahabat Yatim tersebar di 12 kota di Indonesia, diantaranya yaitu di Tangerang, Tangerang Selatan, Bogor, Bekasi, Balikpapan, Samarinda, Banjarbaru, dan Surabaya. Program Yayasan Sahabat Yatim terdiri dari 6 kegiatan, antara lain 1) Program Yatim Center yang dilakukan oleh Sahabat Yatim meliputi: keasramaan, Yatim Mandiri. 2) Program Pendidikan yang dilakukan oleh Sahabat Yatim meliputi: dukung yatim berprestasi, santunan anak didik (Siadik), Sahabat Qur’ani. 3) Program Kesehatan yang dilakukan oleh Sahabat Yatim diantaranya: klinik sahabat, ambulance siaga, sahabat khitan (Sakhi), sahabat sehat (Saset), Tebar gizi, makan berkah (Makkah). 4) Program Ekonomi yang dilakukan Sahaabat Yatim yaitu Gerai Produk Sahabat (GPS). 5) Program Sosial Kemanusiaan yang dilakukan oleh Sahabat Yatim, meliputi: Santunan Janda Dhuafa (Sajada), Qurban Nusantara, Tanggap Bencana. 6) Program Dakwah yang dilakukan Sahabat Yatim meliputi: Bersih-bersih Mesjid (BBM), Indonesia Menghafal Alquran (IMQ).

2. Etika dan Etiket Peserta Didik di Yayasan Sahabat Yatim, Bintaro, Tangerang Selatan.

Yayasan Sahabat Yatim Bintaro telah mengajarkan nilai etika kepada peserta didik, para siswa diajarkan hanya dalam pelajaran agama Islam, tapi belum diterapkan oleh semua guru dalam pengajaran sehari-hari, contoh etika seperti mengembalikan barang yang dipinjam, jangan buang sampah sembarangan, juga jangan berbohong, dan lain-lain. Etika sangat penting diajarkan sejak dini agar siswa menjadi terbiasa untuk mengikuti aturan sopan santun. Ketika tim pengabdian memberikan edukasi tentang nilai etika dan kode etik kepada peserta didik, siswa-siswa dapat memahami dan antusias mengikuti kegiatan ini. Tim pengabdian pun melihat peserta didik memiliki etika yang baik. Tim pengabdian mengingatkan kepada Peserta didik bahwa nilai etika sangat penting untuk diterapkan sehingga saat mereka lanjut ke jenjang sekolah dan melanjutkan kuliah atau bekerja, maka akan menjadi terbiasa untuk selalu sopan santun dalam pergaulan hidup bermasyarakat.

3. Hambatan Penerapan Etika dan Etiket di Yayasan Sahabat Yatim, Bintaro, Tnagerang Selatan

Saat mengajarkan nilai etika kepada para peserta didik yang mayoritas anak-anak sekolah dasar, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru-guru di Yayasan Sahabat Yatim, karena peserta didik sebagian besar merupakan keluarga menengah ke bawah yang orang tuanya sibuk bekerja untuk mencari nafkah dan Sebagian merupakan anak yatim piatu, sehingga kurang mengajarkan etika kepada anak-anaknya. Usaha yang dilakukan oleh Yayasan Sahabat Yatim Bontaro yaitu membuat peraturan kepada siswa-siswa, diantaranya datang tepat waktu, dan buang sampah pada tempatnya. Sehingga siswa menjadi terbiasa untuk menerapkan aturan tersebut. Dalam pelajaran agama Islam juga diajarkan mengenai etika, dimana siswa harus memiliki akhlak yang baik, akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan. Siswa yang memiliki akhlak yang baik maka akan memiliki etika yang baik pula. Selain itu, walikelas telah mengingatkan siswa-siswa yang masih lalai dalam menaati peraturan. Menerapkan etika memang tidak mudah, tidak hanya diajarkan oleh guru agama Islam saja, tapi harus diajarkan dan diterapkan juga oleh wali kelas dan semua guru, karena guru merupakan panutan dari siswa, sehingga guru harus memiliki etika yang baik pula. Sehingga peserta didik dapat menerapkan etika di Yayasan Sahabat Yatim Bintaro ini tidak dengan terpaksa, melainkan sudah mengakar dalam

diri peserta didik tersebut untuk mematuhi aturan yang berlaku di Yayasan dan memiliki etika yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Saran

Dalam kegiatan PKM yang diadakan di Yayasan Sahabat Yatim, dapat disimpulkan:

- a. Yayasan Sabahat Yatim Bontaro telah mengajarkan nilai etika kepada para peserta didik, para peserta didik diajarkan nilai etika dalam pelajaran sehari-hari, dan juga diterapkan oleh para pengurus yayasan.
- b. Kendala yang dihadapi oleh pengurus Yayasan Sahabat Yatim Bintaro, yaitu para peserta didik sebagian besar merupakan keluarga menengah ke bawah yang orang tuanya sibuk bekerja untuk mencari nafkah dan sebagian merupakan anak-anak Yatim Piatu, sehingga kurang mengajarkan etika kepada anak-anaknya.
- c. Adapun Usaha yang dilakukan oleh Yayasan Sahabat Yatim Bintaro yaitu membuat peraturan kepada peserta didik, dan mengajarkan etika dalam pelajaran sehari-hari. Para pendidik juga menerapkan dan mengingatkan peserta didik yang masih lalai dalam menaati peraturan.

2. Saran

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini disarankan:

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada yayasan agar nilai etika tidak hanya diajarkan oleh guru agama Islam saja, tapi perlu adanya kerjasama antara wali kelas dan semua guru, sehingga siswa dapat menerapkan etika dan mematuhi peraturan dengan tidak ada keterpaksaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Amin. 2002. *Filsafat Etika Islam*. Bandung: Mizan.

Abdullah dan Safarina. 2016. *Etika Pendidikan Keluarga sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Al-Qur'an Terjemah. 2010. Bandung: Jabal Roudloh Jannah

Asmaran. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: CV Rajawali

Darajat, Zakiah, dkk.2014. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia

Gunawan, Heri, 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta

Hamid, Hamdani dan Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : CV. Pustaka Setia

Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.

Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Rohman, Fathur, 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Syar'i, Ahmad. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus

Tafsir, Ahmad. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya